

Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Kristen Tagari Toraja Utara

Yosef Linggi¹

¹Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta
e-mail: yoseflinggi80@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara, mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara, dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian berdasarkan bukti empiris untuk melakukan investigasi fenomena sosial melalui prinsip-prinsip statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kompetensi, dan motivasi kerja secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja guru Otomotif, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kompetensi terhadap kinerja guru Otomotif, kompetensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja, motivasi kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja dan diketahui juga kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja, dan determinasi variabel kompetensi dan motivasi kerja, dalam mempengaruhi kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara adalah sebesar 82,30%.

Kata Kunci: Kompetensi, Motivasi, dan Kinerja

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of competence on the performance of Automotive teachers at SMK Kristen Tagari Toraja Utara, to determine the effect of motivation on the performance of Automotive teachers at SMK Kristen Tagari Toraja Utara, and to determine the effect of competence and motivation on the performance of Automotive teachers at SMK Kristen Tagari Toraja Utara. The method used in this research is quantitative research methods. Quantitative research method is a research method based on empirical evidence for investigating social phenomena through statistical principles. The results show that there is a positive and significant influence of the competency variable, and work motivation together or simultaneously on the performance of Automotive teachers, there is a positive and significant influence of the competency variable on the performance of Automotive teachers, competence has a significant effect on performance, motivation. work has a significant effect on performance and it is also known that the two variables together have a significant effect on performance, and the determination of the competency and work motivation variables in influencing the performance of Automotive teachers at SMK Kristen Tagari Toraja Utara is 82.30%.

Keywords: Competence, Motivation, and Performance

PENDAHULUAN

Globalisasi dan transfigurasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan oleh karena globalisasi menuntut terjadinya transfigurasi dalam berbagai sendi kehidupan manusia. Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang esensial dalam menghadapi arus globalisasi yang kuat pada kemajuan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia merupakan hal paling esensial dalam keunggulan suatu bangsa untuk menghadapi era perubahan akibat dari globalisasi. Sumber daya manusia yang hebat diawali dari metode pendidikan. Faktanya generasi yang dapat bersaing di kanca global adalah berawal dari pendidikan.

Dalam dunia pendidikan ujung tombak dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah guru sehingga mutu serta jumlah guru perlu menjadi perhatian. Di sebuah sekolah bisa di nilai bermutu dan unggul apabila lulusannya memiliki prestasi diatas standar. Mutu lulusan di sebuah sekolah seringkali dipandang tergantung pada pengelolaan bahan pengajaran seorang guru dalam menertapkan kegiatan pembelajaran sebagai tugas dan tanggungjawabnya.

Kompetensi selalu dihubungkan pada kinerja, sebab antara kompetensi dan motivasi kerja sangat erat hubungannya, karena mempunyai relasi sebab akibat. Hubungan anatara kompetensi dan kinerja sangat erat dan penting relevansinya bahkan jika ingin meningkatkan kinerja maka harus memiliki kompetensi yang relevan.

Motivasi kerja muncul dalam diri seseorang tergantung pada situasi yang dihadapinya. Sehingga kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh individu bermacam-macam. Motivasi seseorang dapat muncul ketika menghadapi situasi yang berlainan dengan waktu yang bedah pula. Dengan adanya motivasi kerja, guru/karyawan memiliki dorongan bekerja lebih giat berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang ada padanya.

Peningkatan kompetensi guru dan peningkatan motivasi kerja guru merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja guru. Kenyataan yang dilihat sekarang bahwa kompetensi dan motivasi kerja guru masih beragam. Sehingga masih menjadi sorotan tajam saat ini tentang kualitas seorang guru yang dianggap belum layak menjadi seorang pendidik di bidangnya masing-masing. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kinerja seorang guru yang juga akan mengakibatkan penurunan kualitas SDM (Sumbar Daya Manusia) yang dihasilkan dari proses pendidikan.

Khusus bagi Sekolah Menengah Kejuruan kelompok teknologi sering dipandang sebagai penyelenggara pendidikan yang menamatkan peserta didik yang siap kerja,cerdas dan kompetitif. Tetapi tidak sedikit lulusanya justru baru siap dilatih belum sesuai dengan apa yang diharapkan akan terserap di dunia industri. Hal tersebut bisa terjadi oleh karena kemajuan teknologi yang sangat cepat berkembang di dunia pendidikan. Sehingga sinkronisasi kurikulum dengan dunia industri dipandang sebagai bagian dari solusi untuk mempersiapkan lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri. Peserta didik yang siap kerja, cerdas dan kompetitif tentu ada hubungannya dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam hal ini kompetensi yang dimiliki pada bidangnya. Bukan hanya sinkronisasi kurikulum tetapi juga pelatihan bagi guru di dunia industri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi seorang guru produktif otomotif misalnya.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data ini bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis. "Metode penelitian adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan adanya pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis data, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian instrument yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut. Sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kompetensi

Item Pertanyaan	r_{hit}	r_{tabel}	Keterangan
Komp1	0,614	0,444	Valid
Komp2	0,706	0,444	Valid
Komp3	0,846	0,444	Valid
Komp4	0,821	0,444	Valid
Komp5	0,831	0,444	Valid
Komp6	0,721	0,444	Valid
Komp7	0,755	0,444	Valid
Komp8	0,863	0,444	Valid
Komp9	0,729	0,444	Valid
Komp10	0,642	0,444	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2021.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Item Pertanyaan	r_{hit}	r_{tabel}	Keterangan
MotKer1	0,846	0,444	Valid
MotKer2	0,794	0,444	Valid
MotKer3	0,657	0,444	Valid
MotKer4	0,610	0,444	Valid
MotKer5	0,741	0,444	Valid
MotKer6	0,634	0,444	Valid
MotKer7	0,747	0,444	Valid
MotKer8	0,819	0,444	Valid
MotKer9	0,728	0,444	Valid
MotKer10	0,817	0,444	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2021.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kinerja

Item Pertanyaan	r_{hit}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja1	0,740	0,444	Valid
Kinerja2	0,655	0,444	Valid
Kinerja3	0,805	0,444	Valid
Kinerja4	0,719	0,444	Valid
Kinerja5	0,730	0,444	Valid
Kinerja6	0,683	0,444	Valid
Kinerja7	0,706	0,444	Valid
Kinerja8	0,864	0,444	Valid
Kinerja9	0,800	0,444	Valid
Kinerja10	0,771	0,444	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2021.

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 1 hingga tabel 3 diatas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan semuanya valid

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi	0,820	Reliabel
Motivasi	0,850	Reliabel
Kinerja	0,801	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien (r) alpha hitung seluruh variable lebih besar dibandingkan dengan criteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (rule of thumb) sebesar 0,600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan untuk seluruh variabel adalah reliabel, sehingga pertanyaan dapat dipergunakan

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Unstadarized Residual	0,158	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil sebesar 0,158 dengan tingkat signifikansi 0,198 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF
Kompetensi	0,981	1,019
Motivasi kerja	0,981	1,019

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan Toleransi > 0,1; serta diperkuat dengan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai R² adalah 0,755 sehingga tidak melebihi 0,9.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.990	10.027		5.484	.000		
	MotivasiKerja	.324	.130	.472	3.487	.021	.981	1.019
	Kompetensi	.503	.129	.005	3.024	.010	.981	1.019

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2021.

Dari tabel di atas, dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 5,990 artinya apabila kompetensi, motivasi kerja konstan maka kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara akan bertambah sebesar 5,990.
- β_1 sebesar 0,324, menunjukkan variabel Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara. Artinya apabila Kompetensi ditingkatkan maka kinerja akan meningkat sebesar 0,324, dengan asumsi bahwa variabel motivasi kerja dianggap tetap.
- β_2 sebesar 0,503, menunjukkan variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara. Artinya apabila motivasi kerja meningkat maka kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara akan meningkat sebesar 0,503, dengan asumsi variabel kompetensi.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.757	2	15.379	8.160	.002 ^b
	Residual	107.083	22	4.867		
	Total	137.840	24			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, MotivasiKerja

Berdasarkan tabel hasil uji secara simultan diketahui besarnya nilai $F = 8,160$ dengan signifikansi $0,002 < 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama kompetensi, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.
Kompetensi	3,487	0,021
Motivasi kerja	3,024	0,010

Dari hasil pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- Kompetensi mempunyai thitung 3,487 dengan taraf signifikansi $0,021 < 0,050$ berarti kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara. Kesimpulan dari pengujian ini hipotesis 1 terbukti.
- Motivasi Kerja mempunyai thitung 3,024 dengan taraf signifikansi $0,010 < 0,050$ berarti motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara. Kesimpulan dari pengujian ini hipotesis 2 terbukti.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.972 ^a	.823	.153	2.20622	.223

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, MotivasiKerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Diketahui bahwa R^2 sebesar 0,823, hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi, dan Motivasi Kerja mampu menjelaskan sebesar 82,30% terhadap variabel kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara, sedangkan sisanya sebesar 85,30% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian seperti kompensasi, kepuasan kerja, disiplin kerja.

Pembahasan

Dalam penelitian ini diajukan 3 hipotesis yang untuk selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya atas dasar hasil pengujian.

- Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis pertama dapat dijelaskan melalui uji ketepatan parameter (uji F/overall test), bahwa $F_{hitung} (8,160) > F_{tabel} (3,40)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terbukti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kompetensi, dan motivasi kerja secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Iqbal, SIP (2016), "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Kota Yogyakarta Tahun 2016," hasil penelitian tersebut diketahui bahwa "kompetensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja, motivasi kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap

kinerja dan diketahui juga kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja.

- b. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis kedua dapat dijelaskan melalui tanda parameter b dalam persamaan regresi, yang pada penelitian ini adalah positif. Hal ini berarti bahwa terbukti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kompetensi terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara. Hasil penelitian ini sesuai atau sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masrin Halawa (2016), "Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016", hasil penelitian tersebut "tingkat pencapaian kompetensi guru SMP di Kecamatan Tukka rata-rata tinggi, disiplin kerja rata-rata cukup, kepuasan kerja rata-rata tinggi dan kinerja guru rata-rata cukup. Sehingga berdasarkan rata-rata keempat variabel masih perlu diperbaiki karena belum mencapai hasil yang optimal.

Hasil penelitian yang sejalan juga dikemukakan oleh Kurniasih (2018), "Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018," hasil penelitian tersebut bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, kompetensi guru dan iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, kompetensi guru dan supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

- c. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis ketiga dapat dijelaskan melalui tanda parameter b dalam persamaan regresi, yang pada penelitian ini adalah positif. Hal ini berarti bahwa terbukti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel motivasi kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmat Iqbal, SIP, (2016), "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Kota Yogyakarta Tahun 2016," hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kompetensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja, motivasi kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja dan diketahui juga kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja.
4. Dari hasil uji koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa nilai R Square (R²) 0,823 dan nilai Adjusted R Square (Adjusted R²) 0,803. Hal ini berarti bahwa determinasi variabel kompetensi dan motivasi kerja, dalam mempengaruhi kinerja guru adalah sebesar 82,30%.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis pertama dapat dijelaskan melalui uji ketepatan parameter (uji F/overall test), bahwa $F_{hitung} (8,160) > F_{tabel} (3,40)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terbukti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kompetensi, dan motivasi kerja secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara.
- b. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis kedua dapat dijelaskan melalui tanda parameter b dalam persamaan regresi, yang pada penelitian ini adalah positif. Hal ini berarti bahwa terbukti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kompetensi terhadap kinerja guru Otomotif di SMK Kristen Tagari Toraja Utara.
- c. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis ketiga dapat dijelaskan melalui tanda parameter b dalam persamaan regresi, yang pada penelitian ini adalah positif. Hal ini berarti bahwa terbukti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel motivasi kerja.
4. Dari hasil uji koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa nilai R Square (R²) 0,823 dan nilai Adjusted R Square (Adjusted R²) 0,803. Hal ini berarti bahwa determinasi variabel

kompetensi dan motivasi kerja, dalam mempengaruhi Kinerja konsumen adalah sebesar 82,30%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru SMA Kristen Tagari Toraja Utara yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasim, D. (2019). Pengaruh kepemimpinan, motivasi dan iklim kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas kesejahteraan sosial kab Biak Numfor. Pasuruan: Qiara Media.
- Iqbal, Rahmat. (2017). "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Kota Yogyakarta". UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniasih, Lilik. (2018). "Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo". Manajemen Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Jawa Tengah.
- Pianda, D. (2018). Kinerja guru, kompetensi guru, motivasi kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah. Bandung: Jejak.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/977>